

BAB IV

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur :

1. Berlandaskan temuan analisis distribusi frekuensi yang dilakukan terhadap tingkat stres pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, diketahui bahwa 79 mahasiswa (48,2%) menunjukkan tingkat stres normal, sedangkan 85 mahasiswa (51,8%). Dilaporkan mengalami tingkat stres ringan.
2. Berlandaskan hasil distribusi frekuensi sikap mahasiswa terhadap narkoba pada mahasiswa program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, menunjukkan bahwa dari total sampel, 78 mahasiswa (47,6%) mempunyai sikap positif terhadap narkoba, sedangkan 86 mahasiswa (47,6%) mempunyai sikap positif terhadap narkoba, sedangkan 86 mahasiswa (47,6%) mempunyai sikap positif terhadap narkoba. 52,4%) mempunyai sikap negatif.

3. Berlandaskan uji Chi-square, nilai p-value = 0,027 (p-value <0,05), sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba di program studi teknik mesin Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4.2. Saran

4.2.1. Bagi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Memperhatikan tentang pencegahan narkoba dilingkungan kampus dan mengadakan beberapa sosialisasi yang berhubungan dengan narkoba guna dalam meningkatkan pemahaman atau kesadaran mahasiswa tentang narkoba.

4.2.2. Bagi mahasiswa

Agar dapat Menanamkan pengetahuan mahasiswa yang baik dalam menyikapi narkoba dan menghindari penggunaan narkoba pada kalangan mahasiswa.

4.2.3. Bagi Peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian yang lebih mendalam, terutama dalam konteks yang relevan pada tingkat stres dengan sikap mahasiswa terhadap narkoba, serta dapat memberikan referensi pada peneliti selanjutnya.